

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kegagalan suatu perusahaan khususnya yang bergerak dalam bidang perbankan dapat dilihat dan diukur antara lain melalui kinerja keuangan, yaitu dengan cara menganalisis laporan keuangan. Analisis keuangan pada dasarnya ingin melihat prospek dan risiko dari suatu perusahaan, dimana prospek tersebut dapat dilihat dari tingkat keuntungan (profitabilitas). Sedangkan risiko dapat dilihat dari kemungkinan perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau mengalami kebangkrutan. Analisis laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil-hasil yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan diterapkan. Dengan melakukan analisis laporan keuangan suatu perusahaan, maka akan memudahkan pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan serta perkembangan keuangan perusahaan beserta hasil yang telah dicapai di waktu lampau dan yang sedang berjalan.

Krisis moneter yang melanda Indonesia sejak awal Juli 1997, dimana nilai tukar rupiah terdepresi terhadap nilai dollar Amerika serikat, peningkatan suku bunga tinggi sehingga meningkatkan jumlah kredit yang bermasalah, lemahnya kondisi internal bank yakni kualitas manajemen yang tidak memadai dan rendahnya modal untuk menyerap berbagi resiko kerugian merupakan masalah mendasar yang dihadapi oleh dunia perbankan di Indonesia pada saat itu. Akibat terjadinya krisis, maka tingkat kesehatan perusahaan banyak mengalami

penurunan dan dikhawatirkan akan banyak mengalami kebangkrutan (Adnan dan Kurniasih, 2000). Kebangkrutan akan cepat terjadi di negara yang sedang mengalami kesulitan ekonomi, karena kesulitan ekonomi akan memicu semakin cepatnya kebangkrutan perusahaan yang mungkin tadinya sudah sakit kemudian semakin sakit dan bangkrut. Semakin awal tanda-tanda kebangkrutan, semakin baik bagi pihak manajemen untuk melakukan perbaikan. Dari pihak kreditur dan pemegang saham dapat melakukan persiapan untuk mengatasi berbagai kemungkinan yang buruk.

Tingkat kesehatan bank dapat dinilai dari beberapa indikator. Salah satu sumber utama indikator yang dijadikan dasar penilaian adalah laporan keuangan bank yang bersangkutan. Berdasarkan laporan itu akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim dijadikan dasar penilaian tingkat kesehatan bank diukur dengan rasio keuangan CAMELS dan mengingat bank merupakan bidang usaha yang terkait dengan pemegang saham, penabung, deposan, maupun peminjam dana. Maka, bank diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya, (SE BI No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004).

Saat ini telah banyak bank yang beroperasi di Indonesia, yang terbagi dari 6 kategori Bank Persero, Bank Umum Swasta Devisa, Bank Umum Swasta Non Devisa, Bank Pemerintah Daerah, Bank Asing dan Bank Campuran. Dalam penelitian penelitian ini, peneliti hanya ingin memfokuskan pada Bank Umum Swasta Devisa yang go publik dan non go publik. Bank Umum Swasta Devisa adalah bank yang dalam kegiatan usahanya dapat melakukan transaksi dalam valuta asing, baik dalam hal penghimpunan dana, penyalur dana, serta dalam

pemberian jasa-jasa keuangan. Dengan demikian, bank devisa dapat melayani secara langsung transaksi dalam skala internasional.

Mengingat tingkat kesehatan bank sangat penting dan berpengaruh terhadap kinerja bank (baik pemilik, pengolahan bank, masyarakat selaku pemakai jasa bank) serta Bank Indonesia selaku otoritas pengawas bank, maka peneliti ingin melakukan penelitian tentang analisis rasio keuangan terhadap prediksi kesehatan perbankan. Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti mengambil judul **“Pengaruh Analisis Rasio Keuangan Terhadap Prediksi Kesehatan Perbankan Go Publik dan Non Go Publik”**.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), APB (Rasio Aktiva Produktif Bermasalah), ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional), LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan IRR (*Interest Risk Ratio*) mempengaruhi prediksi kesehatan perbankan *go public* dan *non go public*?

1.3. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis rasio keuangan CAR (*Capital Adequacy Ratio*), APB (Rasio Aktiva Produktif Bermasalah), ROA (*Return On Assets*), NIM (*Net Interest Margin*), BOPO (Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional),

LDR (*Loan to Deposit Ratio*), dan IRR (*Interest Risk Ratio*) mempengaruhi prediksi kesehatan perbankan *go public* dan *non-go public*.

1.4. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Dapat memberikan wawasan mengenai rasio keuangan dalam menentukan prediksi kebangkrutan dan atau kesehatan perbankan.

2. Bagi STIE Perbanas

Untuk menambah koleksi perpustakaan dan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi mahasiswa/mahasiswi lain yang akan melakukan penelitian ini dimasa mendatang.

3. Bagi Perbankan

Diharapkan penelitian ini bermanfaat agar dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pengelolaan bisnis perbankan.

4. Bagi Investor

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam membuat keputusan investasi.

5. Bagi pihak bank

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi masukan dan menjadi bahan referensi dalam melakukan evaluasi kinerja perbankan.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Di dalam penyajian proposal skripsi pembahasan dibagi menjadi tiga bab, dimana dalam setiap bab dibagi menjadi beberapa sub-sub bab yang menjadi

pendukung dari ketiga bab untuk mempermudah pemahaman penelitian. Adapun sistematika penulisan proposal skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu, landasan teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang rancangan penelitian, batasan penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, populasi, sampel dan teknik pengambilan sampel, data dan metode pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini diuraikan tentang gambaran subyek penelitian, analisis deskriptif dari masing-masing rasio yang digunakan, uji pengaruh serta pembahasan dari hasil analisis tersebut

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini diuraikan tentang kesimpulan akhir dari analisis data yang telah dilakukan. Selain kesimpulan juga diuraikan keterbatasan penelitian dan saran.